

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana model integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren di enam SBP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen, wawancara, dan observasi. Analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data mengalir. Langkah analisis terdapat dalam model ini, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian di enam SBP menunjukkan bahwa model integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren sangat beragam. Keberagaman itu dapat dilihat dari empat aspek. *Pertama*, aspek pembelajaran. Keenam SBP menerapkan model satu disiplin ilmu, beberapa disiplin ilmu, dan penggabungan (satu dan beberapa) disiplin ilmu. *Kedua*, aspek penambahan mata pelajaran keagamaan di pesantren maupun di sekolah. *Ketiga*, aspek pembiasaan melalui kegiatan keagamaan, wajib pesantren, ekskul PAI, PHBI, dan perlombaan. *Keempat*, aspek kebijakan. Kebijakan wajib tidaknya seorang siswa SMP tinggal di pesantren.

Kata Kunci: *Pesantren, Integrasi Kurikulum, Sekolah Berbasis Pesantren.*